

## ***Efektivitas Mastery Learning with Quiz Team* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa**

**Nur Sakinah Aries**

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo  
Email: [nursakinaharies@ung.ac.id](mailto:nursakinaharies@ung.ac.id)

### **Abstrak**

Pembelajaran dengan *Mastery Learning With Quiz Team* adalah salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk memotivasi peserta didik mencapai penguasaan (*mastery level*) terhadap kompetensi tertentu. *Mastery learning* dapat diterapkan dengan cara memberikan *quiz* pada sekelompok siswa untuk menguji kepahaman siswa dalam menguasai dasar pelajaran matematika. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dan efektivitas strategi pembelajaran *Mastery Learning With Quiz Team* dalam pembelajaran matematika siswa di MTs. Balang-balang Kab. Gowa. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan tipe *Quasi eksperimental* dan menggunakan desain *pretest-posttest control gruoup design*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII yang terdiri dari 2 kelas yang masing-masing terdiri 38 siswa dan 42 siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan strategi *Mastery Learning With Quiz Team* dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa dan efektif digunakan dalam pembelajaran matematika.

**Kata Kunci:** *Hasil Belajar Matematika, Mastery Learning, Quiz Team*

### **Abstract**

*Mastery Learning With Quiz Team* is one effort that can be done to motivate students to achieve mastery level of certain competencies. *Mastery learning* can be applied by giving quizzes to a group of students to test students' understanding of basic mathematics. The purpose of this study was to determine the effect and effectiveness of *Mastery Learning With Quiz Team* learning on students' mathematics learning at MTs. Balang-balang Kab.Gowa. This research is an experimental research with a quasi-experimental type using a *pretest-posttest control group design*. The sample in this study was class VII students consisting of 2 classes, each consisting of 39 students and 42 students. The results of this study indicate that the use of the *Mastery Learning With Quiz Team* strategy in mathematics learning can improve students' mathematics learning outcomes and is effectively used in mathematics learning.

**Keywords:** *Mathematics Learning Outcomes, Mastery Learning, Quiz Team*

### **PENDAHULUAN**

Pada dasarnya pendidikan mengantarkan peserta didik atau manusia menuju perubahan-perubahan tingkah laku baik berupa pengetahuan, sikap, moral, maupun sosial agar dapat hidup mandiri sebagai makhluk individu dan hidup bermasyarakat dengan baik sebagai makhluk sosial. Untuk mencapai tujuan tersebut peserta didik berinteraksi dengan lingkungan belajar, dimana pada lingkungan belajar di sekolah interaksi ini diatur oleh guru.

Berbicara tentang pendidikan tidak akan terlepas dari ilmu pengetahuan dan teknologi. Pada proses perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat dijiwai oleh matematika sebagai ilmu dasar (*basic science*). Matematika merupakan salah satu puncak kegemilangan intelektual, disamping pengetahuan mengenai matematika itu sendiri, matematika juga memberikan bahasa, proses dan teori yang memberikan ilmu suatu bentuk dan kekuasaan. Fungsi matematika menjadi sangat penting dalam pengembangan berbagai ilmu pengetahuan. Perhitungan matematis misalnya menjadi dasar desain ilmu teknik, metode matematis memberikan inspirasi kepada pemikiran matematis dapat memberikan warna kepada kegiatan arsitektur dan seni lukis (Surajiyo, 2009).

Minimnya penguasaan guru terhadap metode dan alat-alat yang menunjang keberhasilan pengajaran juga menjadi salah satu penyebab rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia. Guru-guru pada umumnya, kurang peduli untuk menggunakan berbagai metode, variasi dan alat-alat. Sebagian besar guru hanya menggunakan satu metode yaitu metode ceramah. Dalam proses belajar mengajar terkadang kita menemukan suatu keadaan yang tidak seharusnya terjadi dalam kelas, seperti yang diketahui objek dasar yang dipelajari matematika adalah bersifat abstrak yang meliputi; fakta, konsep, operasi atau aturan dan prinsip. Oleh karena itu, banyak peserta didik yang mempunyai pandangan bahwa pelajaran matematika merupakan mata pelajaran yang sulit. Hal ini menyebabkan sebagian besar peserta didik bersikap pesimis dalam menyelesaikan masalah matematika dan kurang termotivasi untuk mempelajarinya.

Para guru harus memiliki pengetahuan dan pengalaman yang berkenaan dengan strategi pembelajaran. Dengan memiliki kemampuan memilih strategi pembelajaran yang tepat, para guru akan dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif. Untuk itu, seorang guru harus mampu menerapkan strategi pembelajaran yang tepat karena hal tersebut merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Guru seharusnya dapat menguasai bermacam-macam strategi maupun metode pembelajaran yang ada, sehingga dapat memilih strategi dan metode mana yang tepat untuk materi yang akan disampaikannya. Hal tersebut sejalan dengan pernyataan Majid E. Damavandi dan Zahra Shekari Kashani (2010) dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa;” One of the main problems of teachers in most countries is selection of teaching methodology and promotion of progress and learning in students”. Salah satu masalah utama guru di sebagian besar negara adalah pemilihan metodologi dalam mengajar dan promosi kemajuan dan pembelajaran pada siswa.

Menurut (Wena, 2012) strategi pembelajaran sangat berguna, baik bagi guru maupun siswa. Bagi guru, strategi dapat dijadikan pedoman dan acuan bertindak yang sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran. Bagi siswa, penggunaan strategi pembelajaran dapat mempermudah proses belajar (mempermudah dan mempercepat memahami isi pembelajaran), karena setiap strategi pembelajaran dirancang untuk mempermudah proses belajar siswa. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat melibatkan kegiatan siswa dalam pembelajaran adalah dengan menggunakan Strategi pembelajaran *Mastery Learning With Quiz Team*.

Belajar tuntas (*mastery learning*) berasumsi bahwa di dalam kondisi yang tepat semua peserta didik mampu belajar dengan baik, dan memperoleh hasil yang maksimal terhadap seluruh materi yang dipelajari. Agar semua peserta didik memperoleh hasil belajar secara maksimal, pembelajaran harus dilaksanakan, terutama dalam mengorganisir tujuan dan bahan belajar, melaksanakan evaluasi dan memberikan bimbingan terhadap peserta didik yang gagal mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Amri dan Khoiru, 2010).

Salah satu faktor yang menjadi pendukung siswa untuk bisa mencapai level penguasaan terhadap materi yang akan mereka pelajari adalah dengan pembelajaran aktif. Dengan belajar aktif ini, peserta didik diajak untuk turut serta dalam semua proses pembelajaran, tidak hanya mental akan tetapi juga melibatkan fisik. Dengan cara ini biasanya peserta didik akan merasakan suasana yang lebih menyenangkan sehingga hasil belajar dapat dimaksimalkan (Zaini dkk, 2008)

Penulis mengangkat strategi *Mastery Learning With Quiz Team* agar siswa aktif dalam proses belajar dan juga siswa tidak bosan dalam menerima materi yang diberikan oleh guru, serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya dalam meningkatkan hasil pembelajaran matematika. Siswa diajak untuk bertanggung jawab terhadap apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan.

## **METODE**

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Sedangkan jenis Penelitian ini berdasarkan metode yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan tipe *Quasi Experimental* (Eksperimen semu) dengan desain penelitian *pretest-posttest control group design*. Penelitian ini dilaksanakan di MTs. Negeri Balang-Balang Kabupaten Gowa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTs. Negeri Balang-Balang Kabupaten Gowa yang terdiri dari 6 kelas dengan jumlah keseluruhan siswa adalah 264 siswa. Sampel yang digunakan ditentukan dengan menggunakan teknik *simple random sampling* terhadap kelas populasi dan yang terpilih sebagai sampel yaitu kelas VII<sub>1</sub> sebagai kelas

eksperimen yang terdiri dari 38 siswa dan kelas VII<sub>3</sub> sebagai kelas kontrol yang terdiri dari 40 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan menggunakan tes hasil belajar matematika, lembar observasi dan dokumentasi. Instrumen tes yang digunakan yaitu menggunakan tes tertulis berupa tes essay dan lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa di dalam kelas pada saat pelaksanaan pembelajaran. Sedangkan untuk dokumentasi, metode ini merupakan metode pelengkap yaitu metode pengumpulan data dengan cara melakukan pencatatan dari dokumen yang ada di lokasi penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan data umum tentang sekolah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MTs. Negeri Balang-Balang Kabupaten Gowa, penulis dapat mengumpulkan data melalui instrument tes dan memperoleh hasil belajar berupa nilai siswa kelas VII MTs. Negeri Balang-Balang Kabupaten Gowa yang tidak diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran *mastery learning with quiz team*. Berikut ini adalah analisis hasil *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol.

**Tabel 1. Nilai Statistik Deskriptif Hasil *Pretest* dan *Posttest***  
Kelas Kontrol

Statistik	Nilai Statistik	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Nilai terendah	49	50
Nilai tertinggi	78	91
Nilai rata-rata ( $\bar{x}$ )	64,63	69,98
Variansi ( $S^2$ )	73,061	80,127
Standar Deviasi (SD)	8,574	8,951
Koefisien Variansi Relatif	13,23%	12,79%

Jika hasil belajar siswa dikelompokkan dalam kategori sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, sangat tinggi akan diperoleh frekuensi dan persentase setelah dilakukan *pretest* dan *posttest* maka didapatkan hasil seperti di bawah ini:

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi dan Persentase Tingkat Penguasaan Materi pada *Pretest* dan *Posttest***  
Kelas Kontrol

		Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi	Persentase (%)
<b>0 – 34</b>	Sangat rendah	0	0	0	0
<b>35 – 54</b>	Rendah	8	20	3	7.50
<b>55 – 64</b>	Sedang	14	35	9	22.50
<b>65 – 84</b>	Tinggi	18	45	26	65
<b>85 – 100</b>	Sangat tinggi	0	0	2	5
<b>Jumlah</b>		40	100	40	100

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MTs. Negeri Balang-Balang Kabupaten Gowa, penulis dapat mengumpulkan data melalui instrument tes dan memperoleh hasil belajar berupa nilai siswa kelas VII MTs. Negeri Balang-Balang Kabupaten Gowa yang diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran

mastery learning with quiz team.

Berikut ini adalah analisis hasil *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen

**Tabel 3. Nilai Statistik Deskriptif Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen**

Statistik	Nilai Statistik	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Nilai terendah	51	71
Nilai tertinggi	78	100
Nilai rata-rata ( $\bar{x}$ )	66,68	82,21
Variansi ( $S^2$ )	65,789	65,576
Standar Deviasi (SD)	8,111	8,097
Koefisien Variansi Relatif	12,16 %	9,85 %

Jika hasil belajar siswa dikelompokkan dalam kategori sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, sangat tinggi akan diperoleh frekuensi dan persentase setelah dilakukan *pretest* dan *posttest* maka didapatkan hasil seperti di bawah ini.

**Tabel 4. Distribusi Frekuensi dan Persentase Tingkat Penguasaan Materi pada *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen**

		Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi	Persentase (%)
<b>0 – 34</b>	Sangat rendah	0	0	0	0
<b>35 – 54</b>	Rendah	5	13	0	0
<b>55 – 64</b>	Sedang	13	34	0	0
<b>65 – 84</b>	Tinggi	20	53	26	68.42
<b>85 – 100</b>	Sangat tinggi	0	0	12	31.58
<b>Jumlah</b>		38	100	38	100

Berdasarkan data yang telah diperoleh maka selanjutnya dilakukan uji statistik menggunakan uji t pada hasil *posttest* kedua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. sebelum dilakukan uji-t telah diketahui rata-rata kelas eksperimen yaitu hasil belajar dengan strategi pembelajaran *Mastery Learning With Quiz Team*  $\bar{x}_1 = 82,21$  dan rata-rata kelas kontrol  $\bar{x}_2 = 69,88$ , variansi sampel kelas eksperimen ( $S_1^2$ ) = 65,576, variansi sampel kelas kontrol ( $S_2^2$ )= 80,128 dengan  $n_1= 38$  dan  $n_2=40$ . Dari pengolahan data diketahui  $t_{hitung} = 6,37$  dan harga  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = (38+40-2) = 76$  adalah 1,66. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $6,37 > 1,66$ ) maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak, ini berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas yang diajar menggunakan strategi pembelajaran *Mastery Learning With Quiz Team* dan kelas yang diajar tanpa menggunakan strategi pembelajaran *Mastery Learning With Quiz Team* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs. Negeri Balang-Balang Kabupaten Gowa.

Telah diketahui dari perhitungan analisis deskriptif bahwa variansi sampel kelas eksperimen ( $S_1^2$ ) = 65,576, dan variansi sampel kelas kontrol ( $S_2^2$ )= 80,128. Dari pengolahan data menggunakan rumus efisiensi relatif diperoleh bahwa nilai  $R < 1$  ( $0,818 < 1$ ) maka secara relatif  $\hat{\theta}_1$  lebih efisien daripada  $\hat{\theta}_2$ . Artinya strategi pembelajaran *Mastery Learning With Quiz Team* efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa

kelas VII MTs. Negeri Balang-balang Kabupaten Gowa.

### **Pembahasan Hasil Penelitian**

Dari hasil penelitian dapat kita lihat secara deskriptif rata-rata hasil *pretest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki nilai yang hampir sama yakni 64,63 dengan koefisien variansi relatif 13,23 % dan 66,68 dengan koefisien variansi relatif 12,16%, dengan selisih rata-rata *pretest* kedua kelas adalah 2,06. Jika kita melakukan *uji independent sample t test* menggunakan *SPSS Ver.17*, maka hasil *pre test* kedua kelompok tidak mengalami perbedaan yang signifikan karena nilai *sig*(2-tailed) lebih besar dari 0,05 ( $0,352 > 0,05$ ). Karena perbedaan hasil *pretest* menurut uji statistik tidaklah mengalami perbedaan yang signifikan, maka kita simpulkan bahwa kemampuan awal siswa relatif sama antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Maka hasil yang diharapkan pada hasil *pretest* ini telah memenuhi asumsi awal dalam desain penelitian yakni kemampuan dasar kedua kelompok adalah sama.

Dapat kita lihat juga bahwa rata-rata nilai *posttest* masing-masing kelompok setelah perlakuan, pada kelas kontrol adalah 69,88 dengan koefisien variansi relatif 12,79% dan kelas eksperimen adalah 82,21 dengan koefisien variansi relatif 09,85%. Nilai rata-rata yang diperoleh pada kelas kontrol yaitu 69,98 jika dimasukkan dalam kategori maka persentase hasil belajar siswa adalah 7,50% dikategorikan rendah, 20,50% dikategorikan sedang, 65% dikategorikan tinggi, 5% dikategorikan sangat tinggi dan nilai rata-rata yang diperoleh pada kelas eksperimen yaitu 82,21 jika dimasukkan dalam kategori maka persentase hasil belajar siswa adalah 68,42% dikategorikan tinggi, dan 31,58% dikategorikan sangat tinggi.

Dapat terlihat jelas bahwa antara kedua kelas tersebut terjadi peningkatan rata-rata hasil belajar siswa pada kelas yang diajar menggunakan strategi pembelajaran *Mastery Learning With Quiz Team*. Berdasarkan hasil perhitungan, koefisien variansi relatif pada *posttest* kedua kelompok menunjukkan bahwa kelas eksperimen lebih homogen daripada kelas kontrol. Hal ini dapat diperkuat dengan analisis statistik inferensial.

Pada pengujian hipotesis dengan menggunakan uji *t-test* sampel independen, dimana data yang diuji yaitu hasil *posttest* kedua kelompok. Berdasarkan hasil pengolahan secara manual diperoleh nilai  $t_{hitung}$  untuk nilai *posttest* adalah 6,37 dengan menggunakan taraf signifikansi 5% atau  $= 0,05$  dan dengan derajat kebebasan 76, diperoleh hasil  $t_{tabel}$  sebesar 1,66. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $6,37 > 1,66$ ) maka  $H_0$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran *mastery learning with quiz team* lebih tinggi dibandingkan hasil belajar matematika siswa yang diajar tanpa menggunakan strategi pembelajaran *mastery learning with quiz team*.

Selanjutnya dari pengujian hipotesis untuk melihat keefektifan dari penggunaan strategi pembelajaran *mastery learning with quiz team* dengan menggunakan rumus efisiensi relatif, diperoleh hasil  $R < 1$  ( $0,818 < 1$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *mastery learning with quiz team* efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs. Negeri Balang-balang Kabupaten Gowa.

Hasil belajar matematika siswa tanpa menggunakan strategi pembelajaran *mastery learning with quiz team* dapat kita lihat secara deskriptif pada hasil penelitian bahwa hasil belajar matematika siswa masih rendah disebabkan proses pembelajaran selama ini hanya berpusat pada guru dan pasif karena siswa belum dilibatkan secara aktif sehingga guru sulit untuk mengembangkan atau meningkatkan pembelajaran yang benar-benar berkualitas. Hal ini dapat dilihat dengan aktivitas siswa selama proses selama pembelajaran yang diamati dengan lembar observasi nampak bahwa masih banyak siswa yang tidak fokus dalam pembelajaran bahkan masih banyak yang melakukan aktivitas lain saat pembelajaran.

Sementara itu, hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *mastery learning with quiz team* dapat kita lihat secara deskriptif pada hasil penelitian bahwa hasil belajar matematika siswa berada pada kategori tinggi. Hal ini disebabkan karena strategi pembelajaran yang digunakan mampu menumbuhkan rasa percaya diri pada siswa, hal ini terlihat dari observasi yang dilakukan yang menunjukkan bahwa hampir semua siswa fokus dan memperhatikan materi pembelajaran, seiring dengan bertambahnya pertemuan siswa juga semakin aktif dalam bertanya maupun dalam pembahasan soal, dan siswa yang melakukan aktivitas lain saat pembelajaran semakin berkurang dan kemampuan mengerjakan soal-soal juga meningkat.

Pemilihan strategi ataupun metode belajar yang tepat akan membantu siswa menumbuhkan minat yang ada dalam dirinya sehingga meningkatkan rasa senang, perhatian, kemauan dan kesadaran untuk belajar. Seperti yang dikemukakan oleh Slameto (2010) dan Muhibbin Syah (2006) bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik adalah metode atau strategi pembelajaran yang digunakan saat proses belajar mengajar. Jadi, dengan menggunakan metode yang tepat peserta didik dapat lebih aktif dan memiliki kemauan belajar yang lebih tinggi, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajarnya. Salah satunya yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran *mastery learning with quiz team*.

Dalam strategi pembelajaran *mastery learning with quiz team*, masing-masing anggota kelompok mempunyai tanggung jawab yang sama atas keberhasilan kelompoknya dalam memahami materi dan menjawab soal. Dengan adanya kuis ini maka terciptalah kompetisi antar kelompok, para siswa akan senantiasa berusaha belajar dengan motivasi yang tinggi agar dapat memperoleh nilai yang tinggi dalam kompetisi.

Berdasarkan yang telah dipaparkan di atas tindak mengajar yang dilakukan dengan menggunakan strategi *Mastery Learning With Quiz Team* membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran matematika. Tindak mengajar yang dilakukan sudah sesuai dengan yang diharapkan yaitu menciptakan iklim pembelajaran yang aktif, inovatif dan kreatif sehingga siswa dapat terlibat aktif dalam mengikuti pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Penelitian ini juga didukung oleh beberapa penelitian sebelumnya, salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Devi Restiyanti (2012), mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang memberikan hasil bahwa *Strategi Pembelajaran Mastery Learning With Quiz dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa*. Peningkatan yang terjadi terlihat dari beberapa aspek yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Hal tersebut sejalan dengan pernyataan Patricia W. Wambugu dan Johnson M. Changeiywo (2008) yang menyimpulkan bahwa "*Mastery Learning facilitates students learning in physics better as compared to regular teaching method*".

Berdasarkan kutipan di atas dapat dipahami bahwa *mastery learning* memfasilitasi pembelajaran siswa lebih baik dibandingkan menggunakan metode ajar biasa. Oleh karena itu, strategi pembelajaran *mastery learning with quiz team* ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa baik dalam mata pelajaran matematika maupun mata pelajaran yang lainnya.

Berdasarkan penjelasan di atas dan penelitian terdahulu yang relevan dengan peneliti, berarti hal ini mendukung diterimanya hipotesis yaitu jika menggunakan strategi pembelajaran *Mastery Learning With Quiz Team* efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs. Negeri Balang-Balang Kabupaten Gowa.

Selain itu dari segi ketuntasan belajar berdasarkan nilai KKM yang telah ditetapkan untuk mata pelajaran matematika di MTs. Negeri Balang-Balang Kabupaten Gowa yaitu 70, pada kelas eksperimen mengalami penurunan jumlah siswa yang tidak tuntas yaitu 19 orang dan setelah perlakuan tidak ada lagi siswa yang nilainya berada dibawah nilai KKM, sedangkan pada kelas kontrol pada saat *pretest* terdapat 25 siswa yang berada di bawah nilai KKM dan setelah pemberian *posttest* jumlah siswa yang tidak tuntas sebesar 19 orang. Dalam hal ini terlihat bahwa pada kelas eksperimen terjadi peningkatan yang lebih besar dibandingkan dengan siswa pada kelas kontrol.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka diperoleh kesimpulan bahwa menggunakan strategi pembelajaran *Mastery Learning With Quiz Team* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs. Negeri Balang-Balang Kabupaten Gowa. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil uji analisis data yang telah dilakukan dimana terjadi peningkatan nilai antara *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan juga setelah dilakukan pengujian dengan uji hipotesis t yang menunjukkan bahwa secara signifikan terjadi perbedaan nilai hasil belajar antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. *Mastery learning* memfasilitasi pembelajaran siswa lebih baik dibandingkan menggunakan metode ajar biasa. Oleh karena itu, strategi pembelajaran *mastery learning* yang dikombinasikan dengan *quiz team* ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa baik dalam pembelajaran matematika khususnya dan juga dapat diterapkan untuk mata

pelajaran lainnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Sofan dan Iif Khoiru Ahmadi. (2010). *Konstruksi Pengembangan Pembelajaran Pengaruhnya Terhadap Mekanisme dan Praktik Kurikulum*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Damavandia, Majid E dan Zahra Shekari Kashanib. (2010). Effect of mastery learning method on performance and attitude of the weak students in chemistry. *Journal of Procedia Social and Behavioral Sciences* 1 (5) Iran: University of Shahid Rajae Tehran
- Restiyanti, Devi. (2012) *Keefektifan Strategi Pembelajaran Mastery Learning With Quiz Team Terhadap Minat dan Hasil Belajar Matematika Pada Pokok Bahasan Segiempat Pada Siswa Kelas VII SMP N 2 Sambi Boyolali* ". Skripsi. Semarang: Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Semarang.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Edisi revisi. Cet.V; Jakarta : Rineka Cipta.
- Surajiyo. (2009). *Filsafat Ilmu dan Perkembangannya di Indonesia*. Cet IV; Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Syah, Muhibbin. (2006). *Psikologi Belajar*. Edisi revisi. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Wambugu , Patricia W dan Johnson M. Changeiywo. (2008). "Effects of Mastery Learning Approach on Secondary School Student's Physics Achievement". *Jurnal of Egerton University Kenya* 4(3).
- Wena, Made. (2012). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional* . Cet.VII ;Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012.
- Zaini, Hisyam, dkk. (2008). *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Intan Madani.